

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

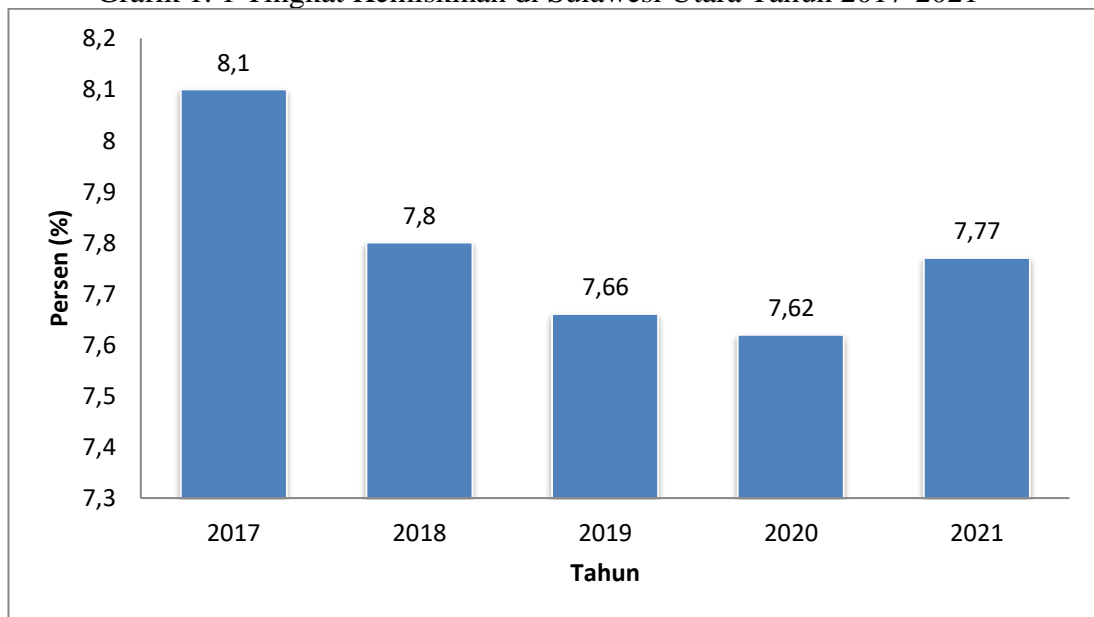
### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan adalah keadaan seseorang berpenghasilan rendah dan kekurangan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal hidup layak seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, pelayanan air bersih dan sanitasi (Dwijowijoto: 2004). Masalah kemiskinan sendiri terjadi di setiap negara namun dengan tingkat yang berbeda-beda khususnya di negara berkembang. Menurut Sharp dalam Kuncoro (2001), ada tiga faktor yang menyebabkan kemiskinan dalam sisi ekonomi. Pertama, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Kedua, kemiskinan muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang rendah berakibat pada rendahnya produktifitas sehingga berdampak pada tingkat upah yang diterima masyarakat. Salah satu penyebab kualitas sumber daya manusia yang rendah yakni rendahnya tingkat pendidikan, nasib yang kurang beruntung dan deskriminasi atau keturunan. Ketiga, kemiskinan muncul karena perbedaan akses dan modal. Rendahnya produktifitas menyebabkan rendahnya pendapatan yang diterima masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sampai saat ini masih menghadapi masalah kemiskinan. Salah satu provinsi yang tidak lepas dari masalah kemiskinan adalah Provinsi Sulawesi Utara. Hal tersebut dikarenakan hampir

semua kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sulawesi Utara memiliki penduduk miskin yang ekstrim dari wilayah lain. Menurut data BPS, tahun 2021 penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi berada di daerah pedesaan. Berikut akan ditampilkan data tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara.

Grafik 1. 1 Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Utara Tahun 2017-2021



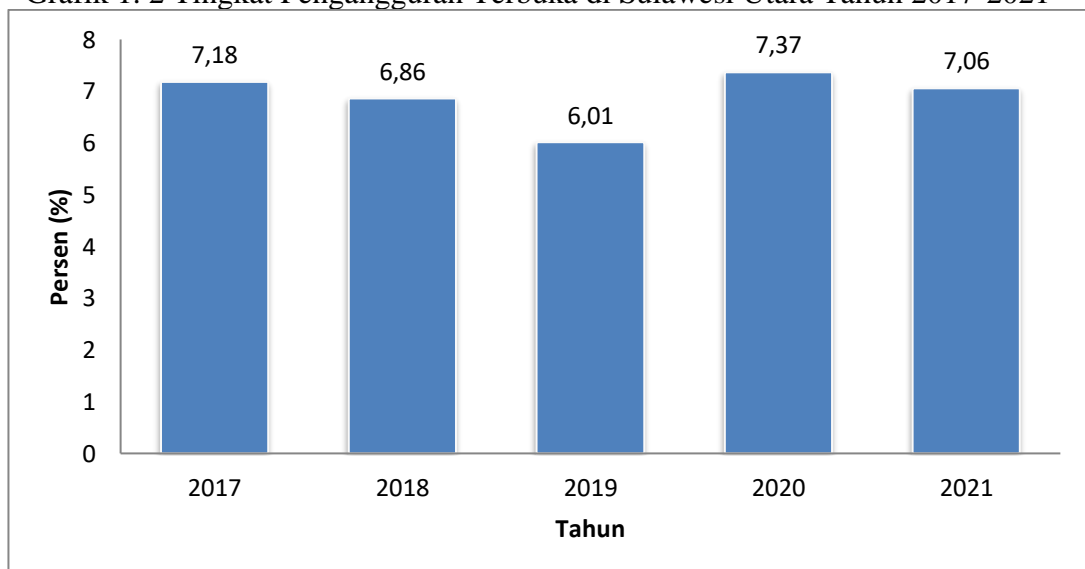
**Sumber:** Badan Pusat Statistik

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemiskinan di Sulawesi Utara terus mengalami penurunan sampai tahun 2020. Hingga pada tahun 2021 terjadi peningkatan kemiskinan sebesar 0,15% . Salah satu faktor yang paling mempengaruhi terjadinya peningkatan kemiskinan tersebut yakni adanya wabah covid-19. Banyak sektor ekonomi yang harus mengurangi bahkan memberhentikan kegiatan perekonomiannya sehingga berdampak pada pengurangan pegawai yang berakibat tingginya tingkat pengangguran.

Pengangguran merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan. Todaro (2003), pengangguran memiliki hubungan yang sangat erat

dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pengangguran yang tinggi akan menyebabkan pendapatan berkurang sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari yang pada akhirnya akan mengalami kemiskinan. Masyarakat dengan pendapatan yang rendah ataupun tidak memiliki penghasilan cenderung berada pada garis kemiskinan. Pengangguran terbuka adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Kehilangan pekerjaan dapat dianggap sebagai penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis Kuncoro (2010). Berikut grafik tingkat pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara.

Grafik 1. 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Sulawesi Utara Tahun 2017-2021



**Sumber:** Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat pada grafik 1.2 bahwa tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sulawesi Utara terus mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,18%. Lalu mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 sebesar 6,86% dan 6,01%. Pada tahun 2020 sempat mengalami kenaikan kembali sebesar 7,37% lalu kembali turun menjadi

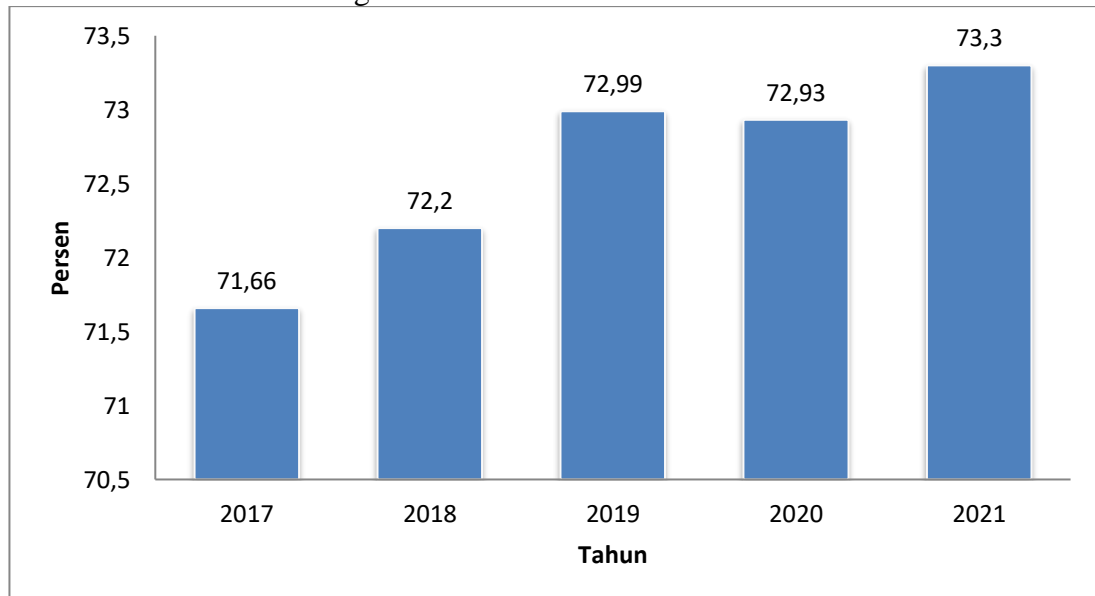
7,06% di tahun 2021. Tingkat pengangguran yang tinggi berdampak pada penurunan PDB maupun PDRB yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang (Boediono, 1981). Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai ukuran kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan perkembangan ekonomi pada tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut Mankiw (2007), pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari pertumbuhan PDRB adalah rangkuman aktivitas ekonomi suatu masyarakat selama periode tertentu. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat maka akan meningkatkan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan ekonomi, sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dalam masyarakat yang akan diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan.

Selain itu Sharp menyebutkan penyebab kemiskinan yang dilihat dari segi ekonomi adalah akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia Kuncoro (2006). Kualitas SDM dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain tingkat pendidikan dan kesehatan yang diperoleh masyarakat. Peningkatan fasilitas serta infrastruktur yang baik dalam bidang pendidikan dan kesehatan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Peningkatan kualitas sumber daya manusia berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan seseorang dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mana mencakup tiga komponen penting seperti indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks standar hidup layak. Apabila ketiga komponen

tersebut sudah terpenuhi dengan baik, maka suatu masyarakat dapat digolongkan sebagai masyarakat yang sejahtera. Berikut akan ditampilkan grafik Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara.

Grafik 1. 3 Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara Tahun 2017-2021



**Sumber:** Badan Pusat Statistik

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara terus mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan dari 72,99% di tahun 2019 menjadi 72,93%. Lalu pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi 73,3%. Melalui grafik 1.3 dapat dilihat bahwa nilai IPM diatas termasuk dalam kategori tinggi karena nilainya  $70 \leq \text{IPM} \leq 80$ .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis berusaha untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam penelitian ini dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Pembangunan

Manusia terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara Tahun 2017-2021”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan rumusan masalah yang ingin disampaikan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021?
4. Bagaimana sejalan bersama tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021.

4. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten/kota untuk masa yang akan datang.

Bagi lembaga pembuat kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **E.1. Alat dan Model Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten/Kota Sulawesi Utara tahun 2017-2021 maka penelitian ini menggunakan data panel. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Ardian Reki, Yulmardi dan Adi Bhakti, (2021) yang merumuskan model antara Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Kemiskinan dengan model ekonometrik sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 PE + \beta_2 IPM + \beta_3 TPT + \varepsilon$$

Sehingga model ekonometrik terhadap penelitian ini adalah :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 TPT_{it} + \beta_2 PE_{it} + \beta_3 IPM_{it} + \varepsilon_{it}$$

di mana :

Y	= Tingkat Kemiskinan
TPT	= Tingkat Pengangguran Terbuka
PE	= Pertumbuhan Ekonomi
IPM	= Indeks Pembangunan Manusia
$\varepsilon$	= <i>Error term</i> (faktor kesalahan)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \dots, \beta_3$	= Koefisien regresi variable independen
i	= observasi ke i
t	= tahun ke t

Dalam melakukan estimasi dengan model regresi panel terdapat 3 pendekatan yang sering digunakan antara lain *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berdasarkan model tersebut, maka perlu dilakukan metode penentuan model yang paling tepat diantara ketiga model diatas. Berikut beberapa langkah estimasi model ekonometrika regresi data panel yakni sebagai berikut.

#### 1. Uji Pemilihan Model Data Panel

##### a. Uji Chow

Memilih antara *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM).

##### b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih model antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

##### c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan uji signifikansi *Random Effect Model* yang dilakukan untuk menentukan apakah model dengan pendekatan *Random Effect Model* lebih baik digunakan daripada *Common Effect Model*.



2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.

4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

## **E.2. Data dan Sumber Data**

Data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah data panel dalam kurun waktu tahun 2017 sampai 2021, yang meliputi data Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Laju Pertumbuhan Ekonomi, dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten dan Kota Sulawesi Utara. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode analisis data serta sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka berisikan penjelasan tentang landasan teori-teori pada penelitian ini yang berkaitan dengan tingkat kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Disajikan juga beberapa penelitian terdahulu dan diakhiri dengan rumusan hipotesis sebagai acuan dalam penelitian ini

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan tentang alat dan model analisis, devinisi operasional variabel, serta jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan uraian penjelasan tentang analisis deskriptif, lalu disajikan hasil estimasi serta interpretasi kuantitatif dan interpretasi ekonomi.

## **BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang perlu disampaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**